

**KEPENTINGAN CHINA SEBAGAI MEDIATOR PERUNDINGAN
PEMBUKAAN KEMBALI HUBUNGAN DIPLOMATIK ARAB SAUDI-
IRAN TAHUN 2022-2023**

SKRIPSI



Disusun oleh:

**Sekar Wandhita Wahyu Utami
19.95.0173**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

**KEPENTINGAN CHINA SEBAGAI MEDIATOR PERUNDINGAN
PEMBUKAAN KEMBALI HUBUNGAN DIPLOMATIK ARAB SAUDI-
IRAN TAHUN 2022-2023**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Sekar Wandhita Wahyu Utami
19.95.0173

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KEPENTINGAN CHINA SEBAGAI MEDIATOR PERUNDINGAN
PEMBUKAAN KEMBALI HUBUNGAN DIPLOMATIK ARAN SAUDI-IRAN
TAHUN 2022-2023**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Sekar Wandhita Wahyu Utami
19.95.0173**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 10 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A
NIK. 190302367

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**KEPENTINGAN CHINA SEBAGAI MEDIATOR PERUNDINGAN
PEMBUKAAN KEMBALI HUBUNGAN DIPLOMATIK ARAN SAUDI-IRAN
TAHUN 2022-2023**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Sekar Wandhita Wahyu Utami
19.95.0173

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 10 Agustus 2023

Nama Penguji

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A
NIK. 190302367

Yoga Suharman, S.IP, MA
NIK. 190302294

Seftina Kuswardini, S.IP, M.A
NIK. 190302305

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
10 Agustus 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

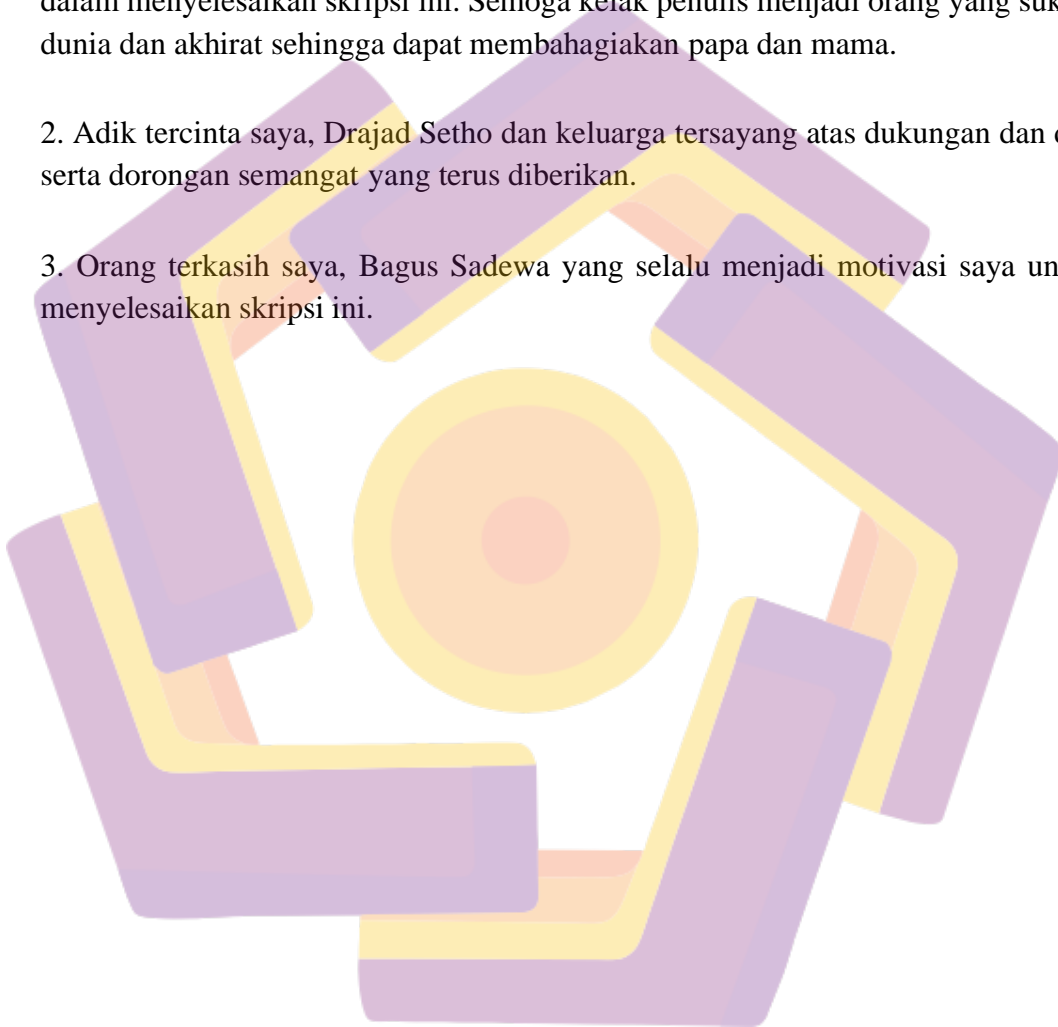


Sekar Wandhita Wahyu Utami
NIM. 19.95.0173

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Wien Soemarsono dan Ibu Kartika Dewayani tercinta atas doa, kasih sayang, serta didikan yang telah diberikan kepada penulis hingga dewasa ini. Yang juga tiada henti untuk terus mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak penulis menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat sehingga dapat membahagiakan papa dan mama.
2. Adik tercinta saya, Drajad Setho dan keluarga tersayang atas dukungan dan doa serta dorongan semangat yang terus diberikan.
3. Orang terkasih saya, Bagus Sadewa yang selalu menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepentingan China Sebagai Mediator Perundingan Pembukaan Kembali Hubungan Diplomatik Arab Saudi-Iran Tahun 2022-2023” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Hubungan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan saran, dukungan, dan doa yang berharga bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan dalam waktu yang cepat dan tepat. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak, antara lain:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M, selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bp. Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Drs. Tahajudin Sudibyoy, M.A, selaku Ketua Program Studi S1 Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bp. Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mendukung, dan memberikan segala masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua dan Saudara kandung yang telah secara penuh memberikan doa dan dukungan selama mengerjakan skripsi ini.
6. Orang terkasih, Bagus Sadewa yang selalu menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada teman-teman kuliah yang sudah memberikan doa dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mohon maaf atas segala bentuk kekurangan. Peneliti mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta semua pihak.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023



Sekar Wandhita Wahyu Utami
19.95.0173

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KEPENTINGAN CHINA SEBAGAI MEDIATOR PERUNDINGAN PEMBUKAAN KEMBALI HUBUNGAN DIPLOMATIK ARAB-SAUDI IRAN TAHUN 2022-2023	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.1.1 “Rediscovering the Transition in China’s National Interest: A Neoclassical Realist Approach” oleh Xiaodi Ye (2019).....	8
2.1.2 “The Culture of China’s Mediation in Regional and International Affairs” oleh Cheng Jason Qian (2010).....	9
2.1.3 “China and South Sudan’s Civil War, 2013 – 2015” oleh Daniel Large (2016)	10
2.1.4 “Peran Tiongkok dalam Konflik Suriah: Perspektif Teori <i>Quasi</i> Mediaton” oleh Dimas Rizki Permadi (2019)	11

2.1.5	“Kepentingan Tiongkok di Balik Upaya Perdamaian antara Pemerintah Afghanistan dengan Taliban Periode 2016-2019” oleh Ahmad Fauzi (2020).....	11
2.1.6	“The Practice of the “Three Initiatives”: Saudi-Iranian Reconciliation and Sustainable Development of the SCO” oleh Ding Weihang (2023)	12
2.1.7	“China-Iran Relations through The Prism of Sanctions” oleh Jacopo Scita (2022).....	13
2.2	Landasan Teoritis.....	14
2.2.1	Teori Neorealisme.....	14
2.2.2	Teori Kepentingan Nasional	16
2.3	Kerangka Berpikir	17
BAB III.....	19
METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1	Jenis Penelitian	19
3.2	Teknik Pengumpulan Data	20
BAAB IV	24
PEMBAHASAN	24
4.1	Kepentingan China ditinjau dari Variabel Kondisi Domestik.....	24
4.1.1	Kampanye Partai Komunis China untuk Membuat China Berkuasa secara Ekonomi dan Politik	24
4.1.2	Ajang Branding Diri Xi Jinping di Periode Kepemimpinan Ketiganya	26
4.2	Kepentingan China ditinjau dari Sistem Internasional	29
4.2.1	Ambisi untuk Mewujudkan <i>The Global Security Initiative</i>	29
4.2.2	Kepentingan Geopolitik untuk Menjadi Kekuatan Penyeimbang Keamanan Global.....	31
4.2.3	China Ingin Menggantikan Pengaruh Amerika Serikat di Timur Tengah	33
BAB V.....	36
PENUTUP.....	36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38

ABSTRACT

Saudi Arabia and Iran officially announced the restoration of diplomatic relations between the two countries. The process of restoring these relations was successfully facilitated by China as an international mediator. The negotiations between Saudi Arabia and Iran were conducted privately and briefly without notifying the media. This research aims to investigate the significant role played by China as a mediator in the process of reopening diplomatic relations between Saudi Arabia and Iran. The study will utilize the theory of national interest with two variables of analysis, namely the international system variable and the domestic condition variable. The research will also employ a descriptive qualitative method with data collection techniques through literature studies. The data to be collected will include primary data such as official reports and documents, as well as secondary data such as books, scientific journals, and online publications.

The results of the research indicate that China's involvement as a mediator in the negotiations for the reopening of diplomatic relations between Saudi Arabia and Iran is driven by interests that can be examined from both the international system variable and the domestic condition variable. From the perspective of the international system variable, China's interests are: 1) Ambitions to realize The Global Security Initiative (GSI), 2) The desire to become an alternative global security power, and 3) Replacing the influence of the United States in the Middle East. On the other hand, when considering the domestic condition variable, China also has several interests, which are: 1) The campaign of the Chinese Communist Party emphasizing China's centrality of power through diplomatic roles, and 2) The branding efforts of Xi Jinping during his third term of leadership. Based on these findings, we conclude that China's involvement as a mediator between Saudi Arabia and Iran is driven by a range of interests, including becoming an alternative global security power and replacing the influence of the United States in the Middle East.

Keywords: National Interest, Mediator, International System, Political Domestic, China, Saudi Arabia, Iran

ABSTRAK

Arab Saudi dan Iran secara resmi mengumumkan tentang pemulihan hubungan diplomatik antara kedua negara. Proses pemulihan hubungan ini berhasil difasilitasi oleh China sebagai mediator internasional Perundingan antara Arab Saudi dan Iran dilaksanakan secara tertutup dan singkat tanpa adanya pemberitahuan kepada media. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran penting yang dimainkan oleh China sebagai mediator dalam proses perundingan pembukaan kembali hubungan diplomatik antara Arab Saudi dan Iran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apa kepentingan China sebagai mediator dalam perundingan pembukaan kembali hubungan diplomatik Arab Saudi dan Iran. Penelitian ini akan menggunakan teori kepentingan nasional dengan dua variabel analisis, yaitu variabel sistem internasional dan variabel kondisi domestik. Penelitian juga akan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studiliteratur. Data-data yang akan dikumpulkan ialah data primer seperti laporan dan dokumen resmi, dan data sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, dan publikasi *online*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan China sebagai mediator perundingan pembukaan kembali hubungan diplomatik Arab Saudi dan Iran memiliki kepentingan-kepentingan yang bisa dikaji dari variabel sistem internasional dan variabel kondisi domestik. Dari variabel sistem internasional, China memiliki kepentingan yaitu 1) Ambisi untuk mewujudkan *The Global Security Initiative* (GSI), 2) Keinginan untuk menjadi kekuatan penyeimbang keamanan global, dan 3) Menggantikan pengaruh Amerika Serikat di Timur Tengah. Sedangkan, ditinjau dari variabel kondisi domestik China juga memiliki beberapa kepentingan, yaitu 1) Kampanye Partai Komunis China yang menekankan sentralitas kekuatan China termasuk melalui peran diplomatik dan 2) Ajang *Branding* Diri Xi Jinping di Periode Kepemimpinan Ketiganya. Berdasarkan hasil tersebut, maka penulis menarik kesimpulan bahwa keterlibatan China sebagai mediator Arab Saudi dan Iran didorong oleh sejumlah kepentingan guna menjadi kekuatan penyeimbang keamanan global dan menggantikan pengaruh Amerika Serikat di Timur Tengah.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Sistem Internasional, Politik Domestik, China, Arab Saudi, Iran